

## Hizbul Wathan Siap Selenggarakan Mukhtamar ke- 3

Senin, 12-07-2016

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURAKARTA-** Pemandangan berbeda nampak menghiasi sepanjang jalan di wilayah Surakarta. Ribuan bendera Hizbul Wathan banyak terpasang di pohon dan tiang listrik. Pemandangan ini terjadi karena Kota Solo menjadi tuan rumah Mukhtamar Hizbul Wathan ke-3 pada tanggal 13-16 Juli 2016. Dipilihnya Kota Solo sebagai tempat pelaksanaan dikarenakan, awal ide pembentukan Hizbul Wathan yang pada saat itu Ahmad Dahlan berkunjung tabligh di Solo dan singgah di Pura Mangkunegaran.

Maka tak salah, jika Mukhtamar HW di Solo juga merupakan momentum untuk kembali mengingatkan kepada kader Hizbul Wathan diseluruh Indonesia tentang sejarah kelahiran Hizbul Wathan.

Tema Mukhtamar yang diangkat kali ini yaitu "Mewujudkan Kepanduan Yang Berakhlak dan Berkemajuan". Tema yang sesuai dengan karakteristik pandu hizbul wathan yaitu pandu islami.

Mukhtamar Hizbul Wathan turut dimeriahkan oleh beberapa Pandu Penuntun, yang berasal dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), yang terdiri dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Muhammadiyah Semarang, dan beberapa PTM yang lainnya. Mukhtamar HW semakin meriah karena menampilkan atraksi drumband dari beberapa kwartir wilayah Hizbul Wathan, diantaranya Drumband KWARWIL Bali, Jember, UMS, SMA Muhammadiyah 5 Jogja, Klaten, dan Drumband Pandu Senior.

Ramanda Uun Harun selaku Ketua Umum Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan mengatakan bahwa Mukhtamar HW adalah peristiwa penting lima tahunan. "Mukhtamar adalah forum permusyawaratan tertinggi yang telah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan", ungkapnya.

"Maka Mukhtamirin hendaknya datang di medan Mukhtamar dengan kesadaran, niat yang ikhlas, berbuat ihsan dari awal sampai akhir, kendatipun tidak menutup kemungkinan ada hal-hal yang tidak menyenangkan," jelas Ramanda.

Kembali ditambahkan Ramanda. "Maka untuk mewujudkan kepanduan yang berakhlak dan berkemajuan hendaknya dikerjakan dengan sedikit-sedikit, bersama-sama, saling menolong. Insya Allah akan terwujud," tutupnya. (adam)

**Redaksi: Media Center Mukhtamar Hizbul Wathan Ke-3**